

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* adalah suatu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali yaitu pada satu waktu (Nursalam, 2003). Pada penelitian ini dicari hubungan antara sumber informasi terhadap partisipasi layanan VCT pada WPS Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Selatan.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari permohonan ijin untuk melakukan penelitian dan *etichal clearance*. Permohonan ijin telah diterima kemudian dilakukan penentuan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Responden telah diketahui dilanjutkan dengan melakukan *informed consent* pada responden dan dilakukan pengumpulan data. Data yang telah ada, kemudian diolah dan dilakukan analisis. Setelah semua data dianalisis dilanjutkan dengan penyajian data.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Selatan pada bulan Mei 2018. Puskesmas II Denpasar Selatan dipilih sebagai tempat penelitian karena diketahui bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas tersebut merupakan daerah pariwisata dengan perkembangan tempat – tempat hiburan

malam yang cukup banyak, memiliki klinik VCT sebagai tempat pemeriksaan serta konsultasi HIV/AIDS dengan kunjungan WPS yang cukup ramai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah WPS yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Selatan.

2. Sampel

Sampling adalah sebuah strategi yang digunakan untuk memilih elemen atau bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen populasi untuk diteliti (Dattalo, 2008). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan.
- 2) Responden yang telah mendapatkan informasi dari petugas kesehatan dan petugas lapangan.
- 3) Responden yang memiliki pendapatan \geq Rp.2.300.000,- perbulan.
- 4) Ada catatan medis responden atau kartu layanan VCT.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang berhenti ditengah wawancara.
- 2) Responden yang $<$ 3 bulan bekerja menjadi WPS.

3. Teknik pengambilan sampel

Menurut Sastroasmoro (2014), besar sampel minimal yang diperlukan untuk koefisien korelasi dari penelitian Yublina Rohi (2013) dengan jumlah sampel tunggal dengan besar sampel 47 orang yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

n = besar sampel

r = koefisien korelasi = 0,4

α dan β = 5%

$Z\alpha$ = tingkat kemaknaan = 1,96

$Z\beta$ = *power* = 0,84

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu (Swarjana, 2015).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari hasil wawancara menggunakan pedoman wawancara dan dilakukan langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Data sekunder diperoleh dari penelusuran dokumen, catatan dan laporan periksa responden.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data hubungan sumber informasi terhadap partisipasi layanan VCT yaitu dengan melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang kemudian hasilnya ditulis langsung oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- c. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dilanjutkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik d Kota Denpasar dan ke Dinas Kesehatan Sebagai Pemberitahuan.
- d. Setelah mendapat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar, peneliti melanjutkan permohonan ijin ke kantor Camat Denpasar Selatan dan Puskesmas II Denpasar Selatan.
- e. Peneliti melakukan pendekatan informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Bila sampel setuju untuk menjadi responden dalam penelitian ini maka sampel diminta untuk menandatangani lembar pernyataan bersedia menjadi responden.
- f. Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria yang digunakan.
- g. Sampel yang sudah bersedia menjadi responden kemudian dicatat biodatanya oleh peneliti sendiri.

h. Peneliti melakukan wawancara tertutup dengan menggunakan pedoman wawancara yang diisi langsung oleh peneliti atau *enumerator*.

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara dengan pertanyaan tertutup, dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara terdiri dari karakteristik responden, sumber informasi dan partisipasi layanan VCT pada WPS (lampiran 5). Pedoman wawancara merupakan bentuk penjabaran dari variabel – variabel yang termasuk dalam penelitian.

b. Pedoman wawancara yang digunakan telah dilakukan uji *Content validity* tentang sumber informasi dengan partisipasi VCT pada WPS kepada pakar yakni pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi. Pada uji validitas dengan pakar diajukan 6 pertanyaan dalam pedoman wawancara, dilakukan beberapa perubahan agar kalimat lebih mudah dimengerti responden. Jumlah pertanyaan yang akhirnya disetujui berjumlah 5 pertanyaan. Pertanyaan yang tidak disetujui berupa pertanyaan kemauan responden dalam membagi informasi dan mengajak untuk berpartisipasi dalam melakukan layanan VCT.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian penelitian setelah pengumpulan data. Data yang masih mentah (*raw data*) perlu diolah sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Hastono, 2007). Tahap – tahap pengolahan data antara lain:

a. *Editing*

Hal yang harus diperhatikan dalam *editing* apakah pertanyaan telah dijawab dengan lengkap, apakah catatan sudah jelas dan mudah dibaca dan apakah coretan yang ada sudah diperbaiki (Wasis, 2008). Selain itu, perlu juga untuk memeriksa apakah isian formulir atau pedoman wawancara sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Hastono, 2007).

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. *Coding* juga dapat dikatakan sebagai usaha memberikan kode – kode tertentu pada jawaban responden (Wasis, 2008).

c. *Processing*

Melakukan *entry* data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel atau *database computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi (Musrifatul dan Hidayat, 2008). *Processing* ini merupakan langkah agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis (Hastono, 2007).

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* adalah pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Cara – cara dalam membersihkan data yaitu mengetahui *missing data*, mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data (Hastono, 2007).

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi dari masing – masing variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sumber informasi layanan VCT dan partisipasi layanan VCT berdasarkan hasil wawancara.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu sumber informasi terhadap partisipasi layanan VCT pada WPS.

Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Fisher's Exact* (Sugiyono, 2012). Analisis data digunakan dengan komputerisasi menggunakan program *Software SPSS*, terdapat 2 *cells* (50%) yang < 5 maka uji yang digunakan yaitu Uji *Fisher's Exact*, dimana signifikansi (α) $< 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%. Penentuan hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai *probability* yang didapatkan dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi (α). Penarikan kesimpulan apabila nilai *probability* lebih besar dari nilai signifikansi ($p > 0,05$), berarti tidak ada hubungan sumber informasi dengan layanan VCT pada WPS. Apabila nilai *probability* lebih kecil dari nilai signifikansi ($p < 0,05$), berarti ada hubungan sumber informasi dengan layanan VCT pada WPS.

G. Etika Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan harus mengikuti aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Bentuk etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Melakukan persetujuan kepada responden, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* diberikan setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini, Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Penelitian dengan tidak akan mencantumkan nama responden pada pedoman wawancara dan hanya menuliskan inisial dan kode pada lembar pedoman wawancara atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dan menggunakan data hanya untuk penelitian ini dan tidak akan menyebar luaskan data semua responden yang telah dikumpulkan oleh peneliti.